



**UNS**  
UNIVERSITAS  
SEBELAS MARET



**PKP**

Fakultas Pertanian UNS  
2022

# DESAIN GRAFIS

## Bagian 2

Arif Ranu Wicaksono, S,Kom, M.Kom.



**PKP**

Fakultas Pertanian UNS  
2022

# PRINSIP DESAIN GRAFIS

Arif Ranu Wicaksono, S,Kom, M.Kom.

# 1. KOMPOSISI

- Merancang/mendesain pada dasarnya adalah hasil penyusunan pengalaman visual dan emosional dengan memperhatikan elemen-elemen dan prinsip-prinsip desain yang dituangkan dalam satu kesatuan komposisi yang mantap. Komposisi = Composition = Componere (asal kata dari bahasa Latin), yang artinya penggabungan. Pada dasarnya, suatu komposisi merupakan penggabungan dari banyak bagian menjadi suatu bentuk yang serasi.
- Definisi umum: Suatu susunan unsur desain yang digunakan dalam perencanaan komposisi, yang ditata/di-layout secara serasi/harmony dengan berlandaskan prinsip-prinsip desain sehingga tercapai kesatuan antara unsur-unsur desain (total organization). Komposisi sebagai pedoman dasar/arahan umum/wacana berpikir awal ini mampu mencapai rancangan bentuk abstrak, alamiah, nonobjektif, ornamental, ataupun struktural.
- Dalam menyusun unsur-unsur untuk membuat suatu karya rancang harus mengetahui/memperhatikan 4 dasar pokok prinsip seni dan desain berikut ini. Prinsip-prinsip ini patut dipahami, untuk mendapatkan satu pandangan yang efektif (tepat guna) terhadap suatu karya seni/desain.

# 1. KOMPOSISI

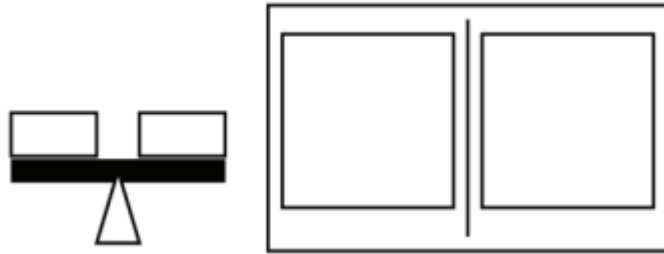


*Prinsip desain: komposisi. (Sumber: wedesignpackaging.com).*

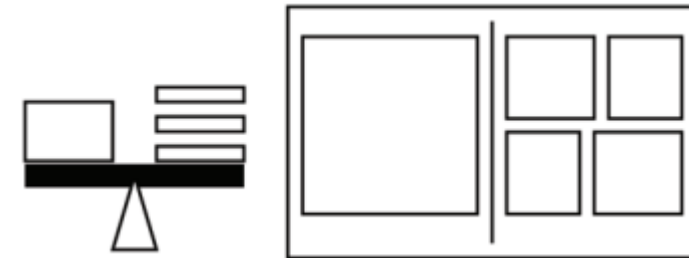
## 2. KESEIMBANGAN (Balance)

- Keseimbangan dapat dicapai dengan menampilkan unsur-unsur desain, seperti bentuk dan ukuran, warna, tekstur, dan sebagainya agar unsur-unsur yang ada dikomposisikan dengan serasi, sepadan, dan memberi kesan mantap serta tepat pada tempatnya. Secara garis besar, sifat keseimbangan dibagi 2 macam, yaitu:
  - 1. Keseimbangan Nyata (Formal Balance)
  - 2. Keseimbangan Tak Nyata (Informal Balance)

Simetris (symmetric)



Asimetris (asymmetric)

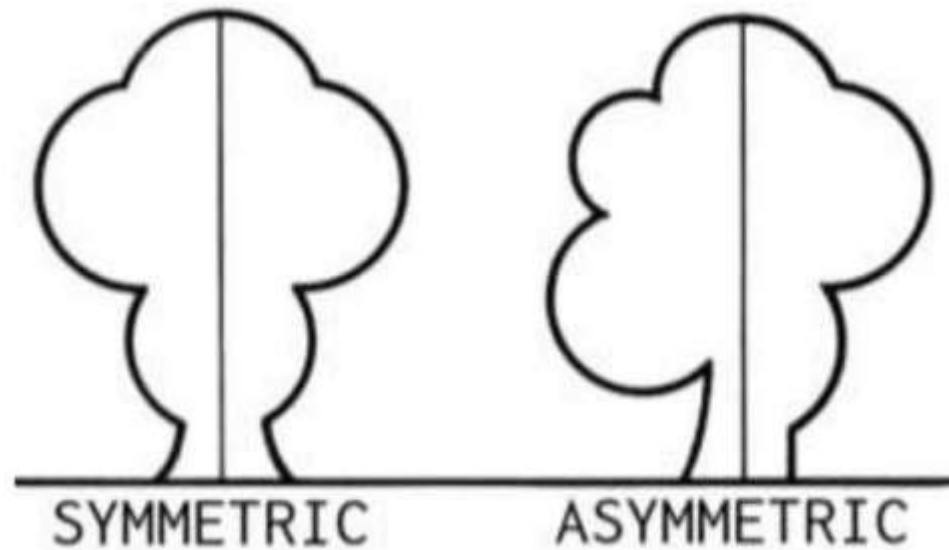


*Prinsip Dasar: Bilamana pada dua sisi terdapat benda dengan berat dan jarak yang sama terhadap sumbu khayal/maya, pada kedua belah sisi dari sumbu khayal tersebut tampak seolah-olah berbobot sama.*



# A. KESEIMBANGAN (Simetris)

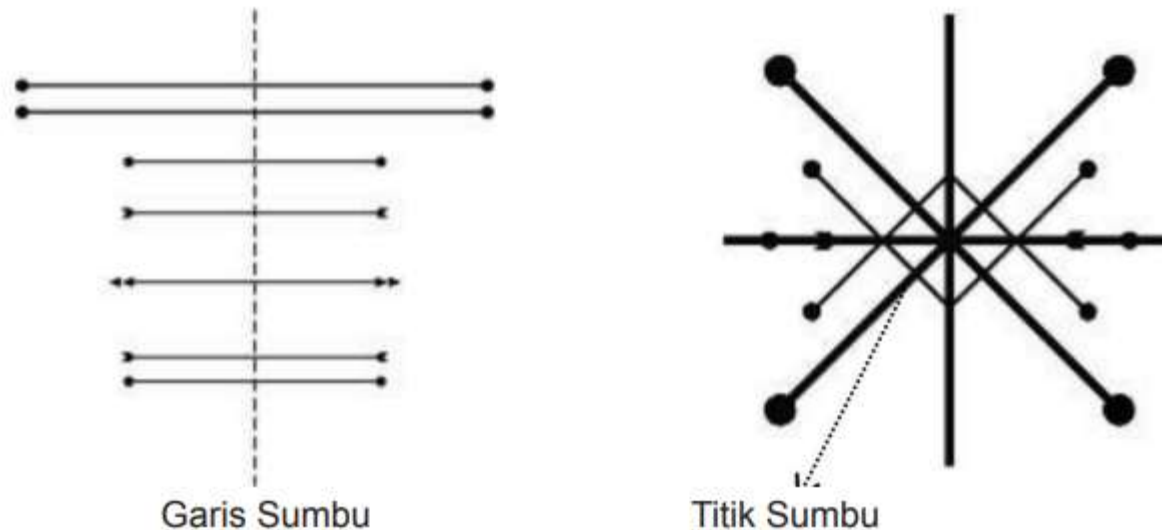
- Simetris/symmetric (Berkesan Statis) Pada umumnya, yang terjadi bersifat formal balance, tetapi bisa juga informal balance. Keseimbangan simetris terbagi dalam 2 macam, yaitu axial balance (berdasar garis sumbu), bentuk yang sama (posisi, letak, ukuran, warna, dan lain-lain) dalam 2 ruang (kiri-kanan, atas bawah sebagai garis sumbu), dan radial balance (berdasarkan titik sumbu). Keseimbangan bisa terjadi, baik secara fisik maupun secara optis. Untuk menghayatinya hanya diperlukan satu titik atau sumbu khayal, guna menentukan letak objek yang akan disusun menurut prinsip keseimbangan.



*Simetri dan Asimetri. (Sumber: blog.sribu.com)*

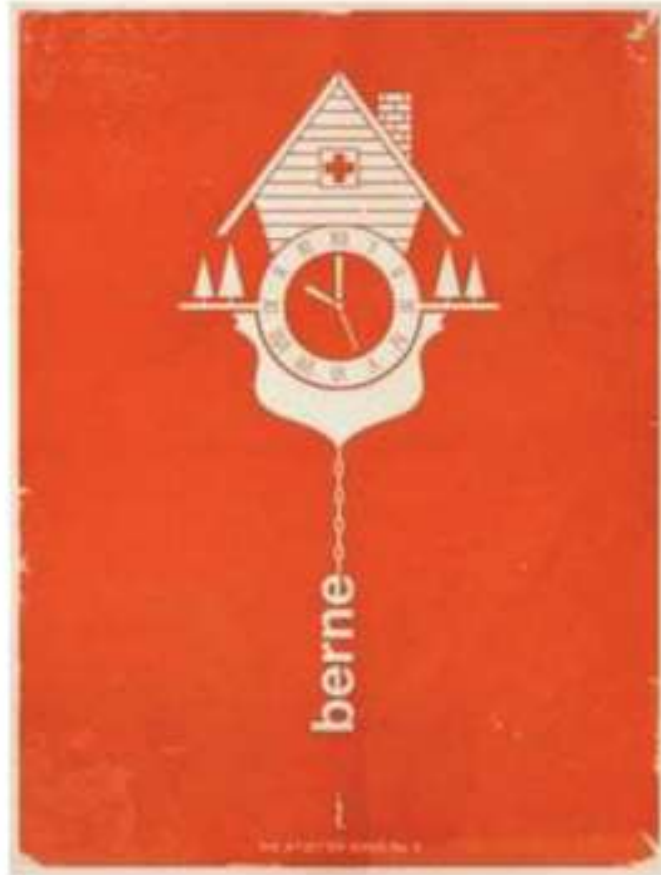
## B. KESEIMBANGAN (Asimetris)

- Asimetris/asymmetric (Berkesan Dinamis) Memiliki sifat informal balance, karena bagian-bagiannya (entah itu posisinya, letaknya, ukurannya, warnanya, atau lainnya) dirancang variatif untuk pencapaian kedinamisan, namun, memiliki kesan sama berat/seimbang. Hal ini merupakan upaya menciptakan penekanan dalam sebuah tampilan visual. Penekanan ini dilakukan untuk mengurangi unsur kejenuhan visual yang tampil dari sudut visual yang simetris. Pola asimetris ini pada hakikatnya juga menyentuh upaya aplikasi golden ratio dalam meningkatkan unsur estetika.



*Ilustrasi untuk keseimbangan Axial dan Radial.*

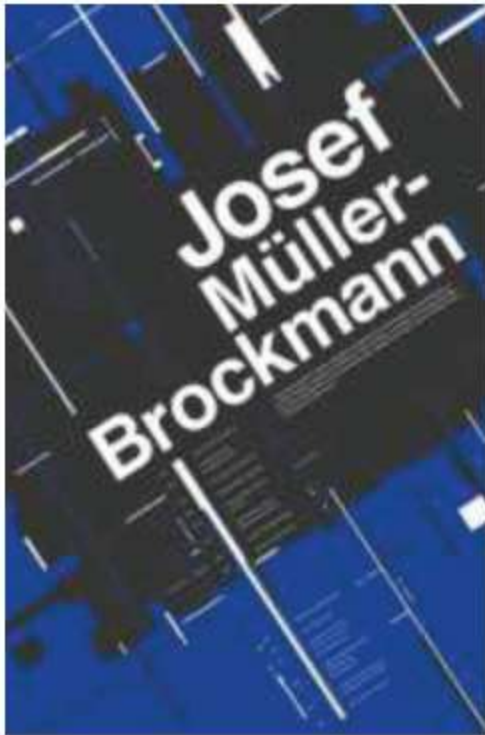
# Contoh Desain Simetri



*Desain dengan keseimbangan Simetri. Poster karya: Josef Müller-Brockmann*



# Contoh Desain Asimetri



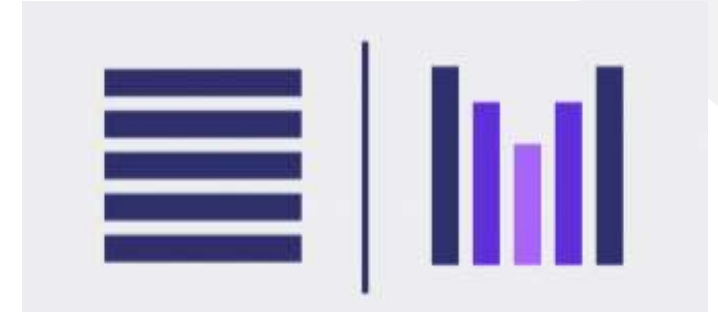
Desain dengan keseimbangan Asimetri. Poster karya: Josef Müller-Brockmann

# 3. IRAMA (Rhythm)

- Merupakan upaya memvisualisasikan unsur gerak pada media grafis yang statis. Penampilan gerak ini dilakukan untuk mendapatkan unsur dinamis dalam menambah nuansa penekanan yang informatif. Untuk itu, unsur gerak tidak selalu ditampilkan dalam visual yang ikonik, tetapi juga permainan psikologi visual yang dapat mengarahkan mata pengamat. Secara psikologi, mata manusia akan mengarah dari unsur warna yang gelap ke terang, dan/atau dari area yang kompleks ke area yang sederhana (simple).



Pengulangan menjadi pola (sumber: behance.net/NathanMotzko)



**RITME** adalah prinsip yang membuat mata manusia bergerak dari satu elemen ke elemen lainnya. Sehingga tercipta aliran pandangan audiens saat melihat sebuah karya desain. **RITME** dengan pengulangan elemen desain. Dari pengulangan tersebut pada akhirnya membentuk pola.

### 3. PERBANDINGAN/PROPORSI (Proportional)

- Proporsi desain digunakan sebagai skala untuk membandingkan elemen satu sama lain. Elemen yang besar akan memiliki dampak yang lebih kuat dibandingkan dengan elemen yang kecil. Dominasi, prioritas, dan proporsi bekerja sama untuk memastikan pengguna melihat informasi yang benar di dalam suatu karya desain. Jangan sampai informasi yang ingin disampaikan dalam desain layout malah tidak terbaca oleh audiens.



proporsional



besar huruf dengan bidang  
tidak proporsional



proporsional



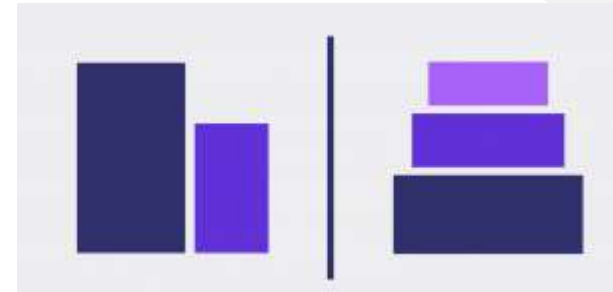
besar kepala  
tidak proporsional



## 4. PERBANDINGAN/PROPORSI (Proportional)



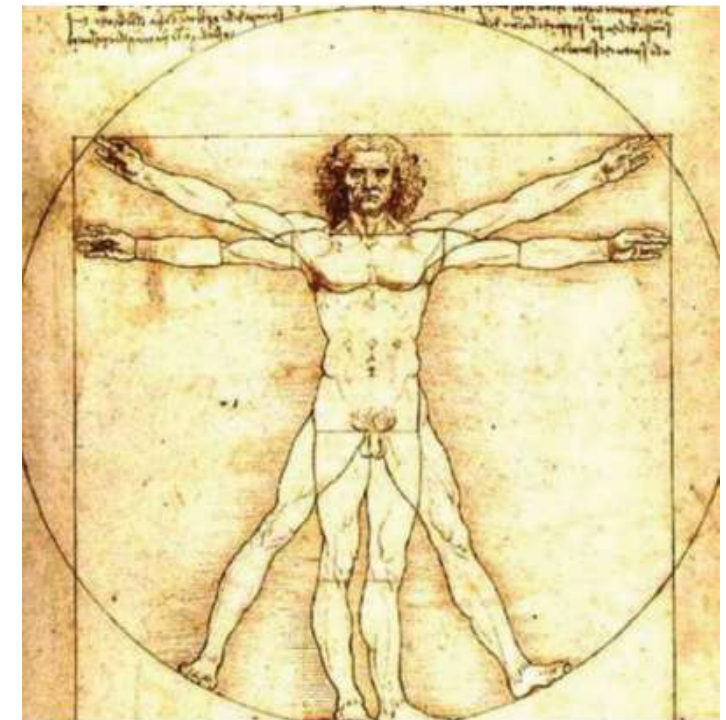
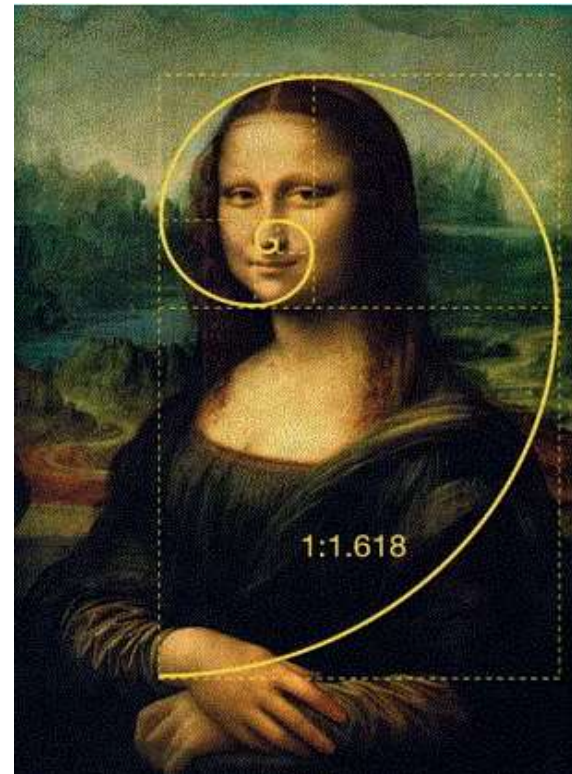
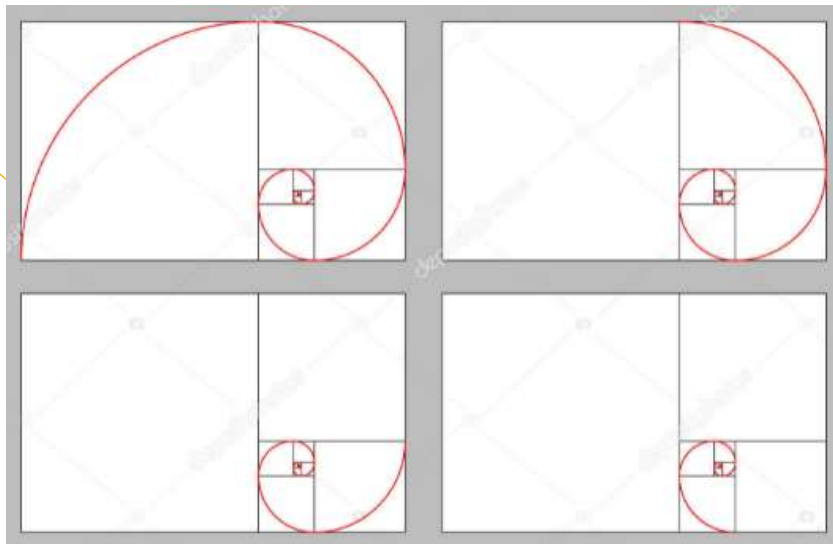
Mengatur dominasi elemen desain (sumber: behance.net/belu-design)



**PROPORSI** yang tidak tepat, akan membuat sebuah desain menjadi tidak enak dipandang. Semua unsur yang terdapat pada sebuah karya desain, harus ditata **PROPORSI** setiap unturnya sedemikian rupa, mulai dari garis, bidang, bentuk, warna dan seterusnya. Dalam desain grafis, semua unsur berperan menentukan **PROPORSI**, seperti hadirnya warna cerah yang diletakkan pada ruang sempit.

# A. PROPORSI (Golden Ratio)

- Golden ratio adalah sebuah perbandingan satuan ukuran yang banyak dipakai dalam membuat sebuah karya seni dan grafis. Perbandingan ukuran ini dapat ditemukan dengan mengukur pembagian lingkaran sebuah kerang, sehingga dipakai sebagai patokan ukuran proporsi yang sempurna. Seperti halnya ilustrasi Vitruvian Man milik Leonardo da Vinci, didalamnya terdapat perbandingan golden ratio yang memperkuat asumsi kesempurnaan sebuah proporsi tubuh manusia. Saat ini perbandingan satuan ukuran yang proposional ini banyak dipakai oleh para pencipta seni, terutama yang terkait dengan pendekatan estetika manusia.

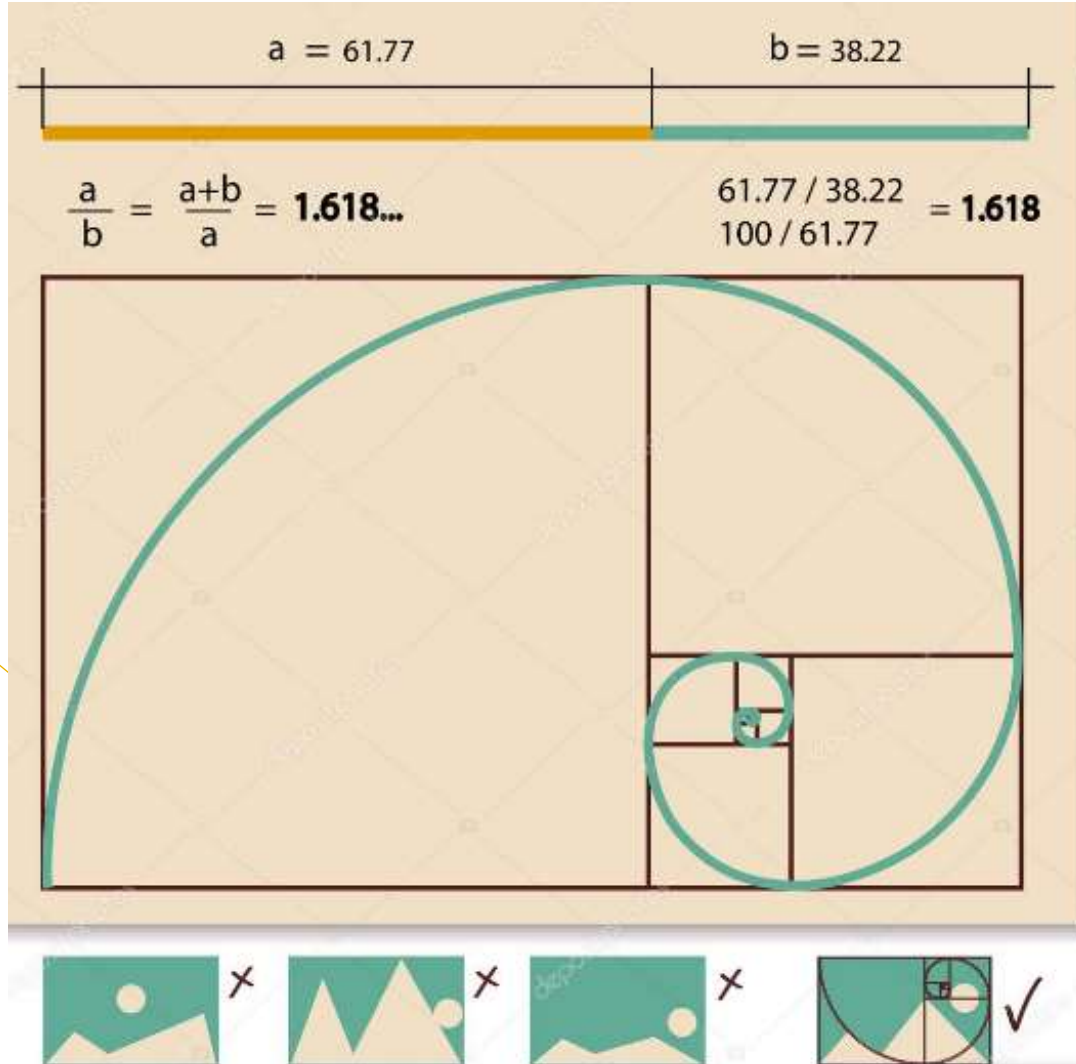


*Vitruvian Man karya Leonardo da Vinci.*



# A. PROPORSI (Golden Ratio)

FR



## 5. KESATUAN (Unity)/Total Organization/Harmony

- Keserasian adalah prinsip desain yang diartikan sebagai keteraturan di antara unsur-unsur desain lainnya. Penggabungan elemen-elemen/ unsur-unsur desain dengan memperhatikan keseimbangan, irama, perbandingan, dan semuanya dalam suatu komposisi yang utuh agar nikmat untuk dipandang. Semua hal yang membentuk suatu rancangan harus ada hubungannya satu sama lain dengan seluruh rancangan sehingga memberi kesan menjadi satu (hubungan/ikatan antara unsurunsur yang satu dengan yang lainnya sebagai suatu bentuk yang tak dapat dipisahkan).
- Keserasian bentuk, warna, dan elemen desain lainnya akan membentuk satu kesatuan alias harmony dan unity. Bila sudah menghasilkan harmoni dan persatuan, berarti desain buatanmu dapat dikatakan berhasil. Elemen-elemen di dalamnya bekerja dengan baik dan mampu menonjolkan setiap sisi terbaiknya. Ada banyak pengetahuan dasar desain grafis yang dapat diterapkan untuk mendesain sebuah karya. Tak hanya dari teori saja, tapi mempraktikkannya juga akan menambah pengalamanmu dalam mendesain. Terus berlatih, maka akan semakin mudah untuk menciptakan desain yang baik.

# 5. KESATUAN (Unity)/Total Organization/Harmony





**PKP**

Fakultas Pertanian UNS  
2022

# Merancang Desain Grafis Untuk Iklan

Arif Ranu Wicaksono, S,Kom, M.Kom.

# Elemen Verbal Media Iklan

- Sebagian besar media iklan memuat dua elemen, yaitu visual dan verbal. Elemen visual berupa ilustrasi (foto atau gambar), tipografi, bidang, atau gabungan beberapa unsur grafis. Elemen verbal terdiri dari: Judul (headline), Sub judul (subhead), teks (body copy) dan baseline (slogan perusahaan). Berikut penjelasan mengenai elemen-elemennya.



# Elemen Desain Media Iklan

The advertisement is a vertical banner with a dark wood-grain background. At the top, the brand name 'elite PHOTOGRAPHY' is displayed in a light grey box. Below this, a list of services is provided: 'Wedding | Prewedding | Party Documentation | Fashion | Glamour | Baby Photography'. The brand name 'elite PHOTOGRAPHY' is repeated in a larger font, accompanied by a circular logo featuring a stylized 'G'. Below the logo is the tagline 'Capture life'. A circular photograph of a young child in a polka-dot dress is featured in the middle. At the bottom, there is a paragraph of body text in Indonesian and English, followed by contact information including phone numbers, email, website, and social media handles.

**Headline**

**Subheadline**

**Brand name**

**Tagline**

**Product value**  
 Karena elite photography bergerak dibidang jasa, maka gambar visual yang yang digunakan adalah contoh foto hasil karyanya.

**Bodytext**

**Baseline**

# Elemen Verbal Media Iklan

- **1. Headline**
  - Headline adalah pesan verbal yang paling ditonjolkan, pesan ini diharapkan dapat dibaca oleh pembaca pertama kalinya. Biasanya untuk menonjolkan headline, dibuat menggunakan ukuran font paling besar, sehingga dari kejauhan pesan headline tersebut yang paling dahulu dibaca. Letak headline tidak ada batasan, dapat di atas, di tengah, atau disamping.
- **2. Subheadline**
  - Subheadline atau sering dikenal dengan subjudul, subheadline ini adalah kalimat penjelas headline. Subheadline merupakan pesan singkat namun memberi kejelasan headline. Setelah pembaca membaca headline dan kemudian penasaran, maka pembaca akan digiring untuk membaca informasi selanjutnya yaitu bodycopy/bodytext.

# Elemen Verbal Media Iklan

- **3. Bodycopy/bodytext**
  - Bodycopy merupakan informasi detail yang menjelaskan tentang subheadline. Disini diuraikan lebih lanjut menggunakan bahasa-bahasa yang persuasif (membujuk), sehingga dimaksudkan agar pembaca tertarik dan berminat untuk membeli produk yang ditawarkan.
- **4. Product shot**
  - Product shoot adalah menampilkan produk yang ditawarkan, biasanya berupa gambar. Mana mungkin orang akan tertarik jika tidak ada gambar produknya, oleh karena itu product shot sangat penting disampaikan.

# Elemen Verbal Media Iklan

- **5. Tagline**

- Tagline atau slogan merupakan kalimat pendek yang menyerukan tentang kualitas atau keunggulan produk tersebut, penyampaian melalui slogan akan menanamkan citra suatu produk di hati pembaca/konsumen.

- **6. Baseline**

- Baseline merupakan bagian penutup iklan, umumnya berupa identitas perusahaan dan terletak dibagian bawah. Penyampaian informasi ini tidak perlu menggunakan ukuran font yang besar. Secara otomatis, pembaca/konsumen yang tertarik dengan produk yang ditawarkan, mereka akan mencari informasi kontak perusahaan, meskipun ukuran fontnya kecil akan berusaha dibaca (font tetap harus memiliki kadar keterbacaan secara normal).



**PKP**

Fakultas Pertanian UNS  
2022

# MERANCANG POSTER

Arif Ranu Wicaksono, S,Kom, M.Kom.



# 5. TIPS MEMBUAT DESAIN POSTER

- Pahami Desain Brief (ruang lingkup proyek termasuk produk atau pekerjaan, waktu dan anggaran)
- Mencari referensi (Pinterest.com, [www.behance.net](http://www.behance.net), [www.dribbble.com](http://www.dribbble.com), [www.artstation.com](http://www.artstation.com), [www.uplabs.com](http://www.uplabs.com))
- Membuat rancangan atau sketsa poster
- Riset produk untuk menentukan Elemen Verbal Media Iklan
- Memilih warna yang sesuai dengan tujuan poster
- Memperhatikan detail produk
- Memperhatikan tata letak dan format poster
- Memilih kombinasi tipografi yang tepat (Maksimal 2 font)
- Menyesuaikan desain poster dengan audiens
- Membuat tampilan yang menonjol
- Menggunakan gambar atau foto yang baik dan relevan
- Perhatikan lisensi Font, gambar dll

# Tugas Membuat Poster ILM dengan CANVA



**8** MANFAAT MINUM SUSU SAPI

1. Mencegah risiko penyakit jantung.
2. Baik untuk tulang
3. Menjaga berat badan
4. Menjaga kestabilan tekanan darah
5. Menurunkan risiko kanker
6. Meningkatkan sistem kekebalan tubuh
7. Meningkatkan Kualitas Tidur
8. Menjaga Kesehatan Kulit

Pesan ini disampaikan oleh :  
Ikalatan Dokter Indonesia  
Surakarta